

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia yang semakin pesat menjadikan teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan tanpa terkecuali instansi-instansi pemerintah salah satunya yaitu didalam dunia pendidikan sebagai pusat generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan yang sangat tinggi. Dibalik itu semua, pembangun sebuah sistem informasi didalam suatu pendidikan tersebut selama ini masih beroperasi secara manual dan harus dikembangkan lebih modern agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Pembangunan tersebut dapat terjadi apabila adanya perhatian khusus dari pemerintah terhadap sistem pendidikan yang ada pada sekolah umum yaitu SD, SMP, SMA / SMK. Pendidikan sekolah merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya pendidikan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkompentensi. Pendidikan sekolah telah menjadi suatu kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia terutama anak-anak. Pentingnya pendidikan tersebut sebagai pendukung terciptanya suatu kesesuaian dalam menjalankan sebuah kegiatan peserta didik dimulai dari masuk sekolah hingga lulus sekolah maka sangat dibutuhkan suatu administrasi kesiswaan untuk menunjang keefektifan dan keefisienan di sekolah tersebut.

Administrasi kesiswaan ini sendiri mencakup proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan agar tercapainya tujuan-tujuan pendidikan di sekolah secara maksimal sehingga peningkatan mutu kegiatan dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi tujuan sekolah secara keseluruhan. Administrasi kesiswaan disusun secara tertib dan teratur serta sebagai pemberi petunjuk bagi penyelenggara, sehingga mendukung tercapainya tujuan sekolah. Siswa yang berperan sebagai anggota dari sekolah memiliki hak dalam memperoleh pembelajaran, mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, bimbingan serta

dapat menggunakan fasilitas sekolah dan sebagainya. Selain itu siswa juga dituntut dalam melaksanakan kewajibannya yaitu mengikuti pelajaran dan mentaati tata tertib yang berlaku.

Beberapa fungsi dari administrasi sekolah yaitu membantu pendidikan pembelajaran yang ada di sekolah yang sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional sebagai akses penyalur kegiatan kesiswaan dari mulai masuk sekolah hingga lulus sekolah. SMK N 1 Pangkalpinang merupakan salah satu sekolah yang sistem pengadministrasi kesiswaannya masih menggunakan proses yang manual sehingga membuat proses menjadi lama dan menimbulkan banyaknya permasalahan baik dari segi proses pelayanan, penyimpanan data maupun sampai hasil yang tidak sesuai dengan keinginan yang diharapkan dari proses tersebut. Hal ini sangat bertolak belakang dengan efektif dan efisien yang menimbulkan banyaknya pertanyaan sehingga mendorong penulis untuk menganalisa dan merancang sistem pengadministrasi kesiswaan yang masih beroperasi secara manual agar dapat dikembangkan kesistem yang berbasis terkomputerisasi sehingga proses bisnis yang dilakukan dapat berjalan dengan cepat dan baik.

1.2 Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK N 1 Pangkalpinang, sistem administrasi kesiswaan secara tidak langsung memiliki permasalahan yang sangat kompleks. Dimana didalam suatu pekerjaan masih ditangani oleh tiga orang (operator) yang masih bersifat manual, sehingga dapat membuat sistem pengadministrasi tersebut tidak berjalan secara maksimal karena akan terjadinya data yang ganda. Hal itu dapat mempersulit dalam mencari data-data yang dibutuhkan karena tidak teraturnya proses kerja yang dilakukan oleh pihak sekolah.

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada sistem pengadministrasi kesiswaan di SMK N 1 Pangkalpinang maka dirumuskan beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Merancang sistem informasi pengadministrasian yang berbasis komputerisasi pada SMK N 1 Pangkalpinang
- b. Memberikan layanan informasi secara efektif dan efisien dalam proses kegiatan pembelajaran
- c. Media penyimpanan data-data administrasi siswa disimpan dalam satu berkas di database agar dapat dihandle secara akurat
- d. Memberikan pengetahuan yang lebih tentang penggunaan sistem informasi administrasi kesiswaan yang ada pada SMK N 1 Pangkalpinang agar dapat membentuk ruang pelayanan informasi yang berkualitas dan bermutu.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulis dapat menjelaskan tentang laporan kerja praktek secara baik dan akurat harus berdasarkan sistematika penulisan yang terstruktur. Adapun sistematika penulisan yang harus digunakan untuk menyusun laporan kerja praktek adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, masalah, tujuan dan sistematika penulisan pada laporan kuliah kerja praktek yang dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori mengenai konsep dasar sistem, informasi, sistem informasi, analisa, perancangan, UML, analisa dan perancangan berorientasi objek dengan UML, serta teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III TINJAUAN ORGANISASI

Bab ini menjelaskan tentang profil organisasi, kegiatan-kegiatan, Struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawab, tujuan dan fungsi organisasi terkait dengan riset yang dilakukan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang proses bisnis, activity diagram, usecase diagram, beserta deskripsi usecase, identifikasi kebutuhan, entity relationship diagram (ERD), transformasi entity relationship diagram ke logical record structure, logical record structure (LRS), tabel, dan spesifikasi basis data yang sesuai dengan judul kerja praktek yang diambil.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan mengemukakan kesimpulan dari judul yang dipaparkan didalam laporan kerja praktek dan saran-saran yang mungkin diperlukan dalam pengembangan SMK N 1 Pangkalpinang.